

INTISARI

Penelitian yang berjudul "Bahasa Korea sebagai Mata Pelajaran Baru di *NGO Bule Mengajar*" ini, bertujuan untuk meninjau proses pembelajaran dan kendala yang dihadapi, baik oleh siswa maupun guru dalam pelaksanaan kursus Bahasa Korea di "*NGO Bule Mengajar*" pada tahun 2020. Metode kualitatif digunakan dalam pengumpulan data. Data berupa jawaban tertulis dari hasil kuesioner, transkrip wawancara dengan responden dan hasil penelitian lapangan dikumpulkan dan dianalisis. Responden terkait adalah 21 siswa kursus Bahasa Korea di "*NGO Bule Mengajar*" tahun 2020. Hasil penelitian menyatakan bahwa selama proses pembelajaran bahasa Korea di "*NGO Bule Mengajar*" terdapat promosi dan pendaftaran kursus, pembagian kelas, perangkat pembelajaran, sistem pembelajaran, dan metode pembelajaran yang berbeda untuk kelas *beginner* (pemula) dan *intermediate* (menengah). Terdapat beberapa sarana prasarana antara lain: sarana teknis, sarana ruang kelas, dan perpustakaan mini yang disediakan oleh "*NGO Bule Mengajar*". Siswa dan guru harus menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajaran yang muncul diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal. Masalah tersebut antara lain perbedaan usia, pekerjaan dan kemampuan bahasa, ketidakmampuan menggunakan fasilitas, pertemuan yang terbatas, referensi yang terbatas, dan beberapa kendala selama pandemi *covid-19*.

Kata kunci: Bahasa Korea, proses pembelajaran, hambatan pembelajaran, NGO Bule Mengajar

ABSTRACT

The research entitled "Korean Language as a New Subject at NGO Bule Mengajar" aims at exploring the learning process and the obstacles faced by both students and teachers in Korean language courses implementation at "NGO Bule Mengajar" in 2020. Qualitative methods were used in data collection. The data, i.e.: written answers of the questionnaires, transcribed interviews with respondents and the results of field research, were gathered and analyzed. Related respondents were 21 students of the Korean Language course at "NGO Bule Mengajar" in 2020. The results of the study stated that during the Korean language learning process at "NGO Bule Mengajar", there were promotion and registration of courses, class division, learning tools, learning systems, and different learning methods for beginner and intermediate classes. There are some infrastructures such as technical facilities, classroom facilities, and a mini-library provide by "NGO Bule Mengajar". Students and teachers must face various obstacles in the learning process arisen due to some internal and external factors. These problems include differences in age, job and language skills, inability to use facilities, limited meetings, limited references, and some constraints during the covid-19 pandemic.

Keywords: Korea Language, learning process, obstacles in learning, NGO Bule Mengajar

초록

"불래 뽕아자르 비정부기구의 새로운 과정으로 한국어"라는 제목의 연구는 2020 년 “불래 뽕아자르”에서 한국어 과정과 진행하는 학습에서 학생과 교사가 봉착한 문제점을 살펴본다. 정보수집에는 질적 방법을 사용했다. 정보의 결과는 설문 응답 및 응답자의 인터뷰를 설명하고 현장 조사 결과로 구성된다. 관련 응답자 2020 년 “불래 뽕아자르”의 한국어 학습 학생 21 명이다. “불래 뽕아자르”의 한국어 학습 과정에서 수업 홍보 및 등록, 수업 구분, 학습 도구, 초급반 및 중급반의 다르게 학습 체계가 나타났다. “불래 뽕아자르”의 학습 과정을 위해 다양한 기술, 시설, 교실 및 자근 도서관을 제공하는 것이 나타났다. 학생과 교사는 내부 및 외부 요인하여 발생하는 학습 과정에서 다양한 문제점에 봉착해야 한다. 문제점들에는 연령, 직업 및 언어 능력의 차이, 시설 사용 못 하기, 제한된 대면 학습, 제한된 참조 및 확산하는 19 전염병 동안 문제이 포함되다.

키워드: 한국어, 과정, 과정에서문제점, 불래 뽕아자르 비정부기구